



Analysis of School Innovation Program at SDN 23 Ampenan

Khairil Anwar^{1*}, Auliya Khaerun Nisya², Al Fina Dwi Jayanti³, Febrianti Zahrani⁴,
Rangga Adriansah⁵, Siti Bulandari⁶, Hatika Sari⁷, Hilda Raodatul Jannah⁸, M. Adi Ilham⁹

¹Pendidikan Dasar Program Magister, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

khairil@ummat.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

School programs;
Surveys;
Teaching and learning
activities.

Abstract: This article aims to analyze the implementation of school programs that occur at SDN 23 Ampenan. This research is important because school innovation programs are the main indicator of education quality. This type of research is descriptive qualitative, with data collection instruments in the form of observation sheets, open questionnaires, and field notes developed based on indicators of the implementation of the school's superior programs. The data collection method was carried out by means of a survey through the school environment introduction program (PLP-1). The data analysis technique used is qualitative analysis with the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This article shows that the innovation program that was carried out can be implemented very well, the challenges faced during its implementation were the uncertain weather conditions that affected the school program implemented outside the classroom. The school programs of SDN 23 Ampenan have a positive impact on the quality of learning and character of students so that they can improve the quality of education at SDN 23 Ampenan.

Kata Kunci:

Program sekolah;
Survei;
Kegiatan belajar mengajar.

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program-program persekolahan yang terjadi di SDN 23 Ampenan. Penelitian ini penting dilakukan karena program inovasi persekolahan menjadi indikator utama mutu pendidikan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, angket terbuka, dan catatan lapangan yang dikembangkan berdasarkan indikator pelaksanaan program unggulan sekolah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survei melalui kegiatan program pengenalan lingkungan persekolahan (PLP-1). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Artikel ini menunjukkan bahwa program inovasi yang dilakukan dapat diterapkan dengan sangat baik, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya yaitu adanya kondisi cuaca yang tidak menentu yang mempengaruhi program sekolah yang dilaksanakan di luar kelas. Program-program sekolah SDN 23 Ampenan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 23 Ampenan.

Article History:

Received : 09-05-2025
Revised : 14-06-2025
Accepted : 16-06-2025
Online : 01-07-2025



<https://doi.org/10.31764/pendekar.v8i2.31386>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

SDNegeri 23 Ampenan adalah sekolah dasar negeri yang terletak di Jalan Industri No. 33, Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Sekolah ini memiliki luas tanah 2900 m², dan telah terakreditasi dengan nilai B. Alamat email resmi sekolah adalah sdnegeri23ampenan@gmail.com, dan situs webnya dapat diakses di www.sdn23ampenan.sch.id. Sekolah ini didukung oleh 11 pendidik dan tenaga kependidikan yang terampil dan berdedikasi, keberadaan tenaga pendidik yang berkualitas ini menjadi salah satu faktor penting dalam tercapainya tujuan pendidikan di SDN 23 Ampenan (www.sdn23ampenan.sch.id).

Pada tahun 2022, SDN 23 Ampenan terpilih menjadi salah satu dari 15 sekolah di Kota Mataram yang menjadi bagian dari program Sekolah Penggerak angkatan III yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan kurikulum prototipe yang fokus pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar siswa (Pendidikan, 2021). Melalui berbagai program unggulan dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, SDN 23 Ampenan terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak lulusan yang cerdas secara akademis, juga siap menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

Dengan jumlah siswa yang terus berkembang, SDN 23 Ampenan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, didukung oleh fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang berkompeten serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam menjadi salah satu daya tarik utama bagi sekolah ini (Uchihah, 2022). Keberadaan sekolah ini juga mencerminkan pentingnya pendidikan dasar yang memiliki pengaruh jangka panjang terhadap perkembangan generasi muda di NTB, khususnya di kawasan Ampenan.

Analisis program inovasi pendidikan di sekolah dasar di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal ini melibatkan pemeriksaan berbagai aspek seperti pedagogi yang berfokus pada metode pengajaran baru untuk meningkatkan hasil dan keterampilan pembelajaran siswa (Di & Dasar, 2024; Fransyaigu et al., 2024; Prihatini & Bahari, 2024). Selain itu, integrasi teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran, sehingga berdampak pada kinerja siswa (Khairil et al., 2023; Islahudin et al., 2021; Kajian et al., 2024; Maulidah et al., 2023; Nathaniela et al., 2023; Utami et al., 2023; Zulkarnain et al., 2023).

Pengembangan profesional guru juga penting, karena membekali pendidik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan program-program inovatif secara efektif (Apriani et al., 2023; Khodijah et al., 2024; Prihatini & Bahari, 2024). Selanjutnya, reformasi kurikulum sangat penting untuk menyelaraskan praktik pendidikan dengan keterampilan abad ke-21, memastikan bahwa siswa siap menghadapi tantangan masa depan (Di & Dasar, 2024; Heriman et al., 2024; Mongkau & Pangkey, 2024; Ruswandi et al., 2021).

Penilaian dan evaluasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sekolah, menginformasikan desain instruksional dan meningkatkan hasil pembelajaran (Fransyaigu et al., 2024; Uchihah, 2022). Secara kolektif, elemen-elemen ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis inovasi pendidikan di sekolah dasar Indonesia. Oleh karena itu sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah SDN 13 Ampenan bekerja sama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) untuk melaksanakan Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan 1 (PLP) 1. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami berbagai proses pembelajaran dan program-program akademik di SDN 23 Ampenan. Sehingga melalui kegiatan ini dilakukan observasi melalui kegiatan PLP 1 guna menganalisis berbagai program dan efektivitas pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap perkembangan kualitas sekolah. Hal ini penting dilakukan karena program inovasi persekolahan menjadi indikator utama mutu pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara survei melalui kegiatan program pengenalan lingkungan persekolahan 1 (PLP 1). Objek kajiannya adalah program-program unggulan sekolah yang diimplementasikan dalam kebiasaan hidup di lingkungan sekolah. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket terbuka, dan catatan lapangan yang dikembangkan berdasarkan indikator pelaksanaan program unggulan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama, yaitu tahap persiapan dan koordinasi untuk mempersiapkan berbagai rancangan objek apa saja yang akan diamati oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan. Persiapan yang dilaksanakan yaitu mahasiswa harus mengikuti pembekalan, lalu penyerahan mahasiswa oleh dosen pembimbing ke sekolah serta melakukan observasi situasi dan kondisi di sekolah. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan rangkaian kegiatan survei dan pengamatan dari program-program yang dilakukan oleh sekolah. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi budaya kultur sekolah, menganalisis kebijakan kurikulum satuan pendidikan, observasi kelas, dan observasi aktivitas siswa di luar kelas. Tahap ketiga adalah tahap analisis, dimana mahasiswa melakukan deskripsi mengenai program-program yang berhasil diamati yang selanjutnya dituangkan sebagai laporan kegiatan. Kegiatan pengenalan lapangan persekolahan I (PLP I) dilaksanakan pada semester genap, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 13 hari kerja dengan rincian dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal/Waktu
1.	Pendaftaran	10-24 januari 2025
2.	Pembekalan	30 januari 2025
3.	Pelepasan peserta dan penyerahan	3 februari 2025
4.	Pelaksanaan kegiatan	3-17 juniari 2025
5.	Penarikan peserta	17 januari 2025

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur, dengan rincian aspek sebagai berikut: Kegiatan pelaksanaan PLP1 dilaksanakan mulai dari hari senin sampai selesai selama 13 hari. Beberapa hasil observasi yang dilakukan diantaranya dijelaskan dalam sub bagian berikut.

1. Visi dan Misi sekolah

SDN 23 Ampenan memiliki visi "Mencetak Lulusan yang CAKEP KEREN" yaitu singkatan dari (**C**erdas, **K**reatif, **S**ehat, **P**eduli, **B**erkarakter **R**eligius dan **N**asionalis). Visi tersebut diimplementasikan dalam bentuk misi sekolah, yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan bermutu bagi murid dengan memperhatikan keberagaman murid dan pemanfaatan TIK.
- b. Melaksanakan kegiatan inovasi dalam peningkatan kecakapan literasi dan numerasi siswa
- c. Melaksanakan pembiasaan hidup sehat di lingkungan sekolah.
- d. Menyediakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk perkembangan belajar murid.
- e. Memfasilitasi murid untuk berani menyampaikan ide dan mencoba berbagai aktifitas yang menunjang terbentuknya kreativitas.
- f. Memfasilitasi murid untuk mengikuti kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik.
- g. Melibatkan murid dalam berbagai program yang dapat memupuk rasa peduli terhadap sesama dan lingkungan
- h. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan bakat dan minat murid.
- i. Melaksanakan berbagai kegiatan yang menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan murid terhadap tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- j. Menumbuhkan rasa bangga pada diri murid sebagai generasi Indonesia melalui kegiatan berbasis kebudayaan lokal.

Dalam menjalankan aktivitas pendidikan sehari-hari, sekolah ini memprioritaskan keseimbangan antara pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, serta karakter siswa

2. Program Inovasi Sekolah

Dalam menjalankan aktivitas pendidikan sehari-hari, sekolah ini memprioritaskan keseimbangan antara pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, serta karakter siswa. Kegiatan pengelolaan manajemen dan budaya (kultur) sekolah teramati bahwa di SDN 23 Ampenan menerapkan pembiasaan shalat dzhur perkelas secara berjamaah dan pembiasaan kegiatan *tahfiz* yaitu setor hafalan sebelum pulang sekolah. Pembiasaan *tahfiz* ini dijadwalkan setiap hari dengan satu kelas perhari dan seterusnya. Tidak semua kelas langsung menyetorkan hafalannya dalam satu hari melainkan terjadwal untuk masing-masing kelas per hari. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan nilai Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. SDN 23 Ampenan juga menerapkan nilai Berkebhinekaan Global dengan menerapkan Pembiasaan Upacara setiap senin dan Gotong Royong. Salah satu contoh lain pembinaan budaya kebhinekaan yaitu senam yang dilaksanakan setiap hari selasa yang bertujuan untuk menjaga kebugaran para warga sekolah dalam mempersiapkan diri memulai aktivitas akademik. Bentuk kegiatan ini ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Senam pagi dalam menjaga kebugaran fisik dan pikiran peserta didik.

Sementara itu setiap hari rabu sekolah menerapkan program melakukan kegiatan literasi, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi dengan baik, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif di kalangan siswa. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang ada di sekitar mereka, kegiatan literasi ini dilakukan setiap pagi rabu selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Guru melihat literasi sebagai aspek yang sangat penting dalam pendidikan siswa karena dapat meningkatkan kemampuan akademik mereka dan membantu mereka menjadi individu yang lebih terampil dalam berpikir kritis dan mengkomunikasikan ide. Di sisi lain, siswa merasa bahwa kegiatan literasi memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berpikir kreatif. Meskipun ada tantangan, seperti menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis yang lebih konsisten, siswa merasa bahwa kegiatan literasi sangat membantu mereka dalam berkembang baik dalam aspek akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Memperkuat literasi, dibentuk pula kegiatan unggulan lainnya seperti KUBACADAH (kupon membaca berhadiah) dimana aplikasi kubacadah dapat diperoleh dengan mengunduhnya pada tautan bit.ly/kubacadah2019, ini adalah program yang dirancang untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca, menulis, serta pengetahuan siswa tentang berbagai jenis bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi. Kegiatan ini sering kali diselenggarakan dalam bentuk pembacaan buku bersama, diskusi tentang isi bacaan secara kelompok, merenungkan bacaan, atau kegiatan literasi lainnya (Gambar 2a) yang bertujuan

untuk membangun kebiasaan/budaya membaca pada siswa, dengan harapan dapat menumbuhkan minat baca yang tinggi dan mendorong siswa untuk terus belajar sepanjang hayat.



(a) (b)
Gambar 2. Kegiatan literasi dan numerasi Peserta Didik.

Setiap hari Kamis melakukan program numerasi (Gambar 2b), tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis, kegiatan ini dilakukan sekitar 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pendapat guru dan siswa tentang kegiatan numerasi ini menunjukkan bahwa kegiatannya memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan numerik siswa dan membuat mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan akademik. Meskipun demikian, tantangan yang perlu diatasi, seperti kebutuhan untuk menyesuaikan pendekatan dengan kemampuan setiap siswa dan memastikan bahwa semua siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan numerasi. Sementara siswa siswinya juga tentu makin termotivasi dan semangat belajar matematika karena kegiatan ini dikemas dalam bentuk game yang seru.

Serupa dengan program literasi, setiap hari Jumat melakukan kegiatan pembacaan ayat pendek (*imtaq*) untuk mengembangkan literasi aspek spiritual siswa agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan agama. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam proses pendidikan, serta berfokus pada pembentukan karakter yang baik. Kegiatan ini dilakukan setiap Jumat pagi di lapangan sekolah dan dipandu oleh guru kelas yang bertugas. Pendapat guru tentang kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) umumnya positif, karena mereka menyadari pentingnya pengembangan karakter dan spiritual siswa yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan ketaatan terhadap ajaran agama. Banyak siswa yang mengaku bahwa kegiatan IMTAQ mengajarkan mereka untuk memiliki akhlak yang lebih baik, seperti menghormati orang tua, menghargai guru, serta membantu teman-teman yang membutuhkan. Siswa merasa kegiatan ini memotivasi mereka untuk memperbaiki perilaku dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.

Kemudian hari Sabtu terdapat program "Sabtu Budaya", dimana siswa diwajibkan memakai pakaian adat dan pementasan tarian daerah untuk setiap kelas. Sabtu budaya ini dilaksanakan satu kali tiap tiga minggu. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan lokal dan nasional, sekaligus mengembangkan berbagai aspek keterampilan siswa, mulai dari kreativitas, bakat seni, hingga rasa sosial dan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar siswa, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya bangsa Indonesia. Pendapat guru dan siswa

tentang kegiatan sabtu budaya umumnya positif, karena kegiatan ini memberikan banyak manfaat dalam hal pengembangan diri dan pemahaman budaya. Banyak siswa yang merasa bahwa kegiatan Sabtu Budaya sangat menyenangkan dan menarik. Siswa seringkali senang bisa belajar tentang kebudayaan Indonesia melalui kegiatan yang interaktif, seperti tarian tradisional, permainan musik, atau pembuatan kerajinan tangan. Mereka merasa senang bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang berbeda dari pelajaran sehari-hari, yang memberikan pengalaman baru. Banyak guru yang berpendapat bahwa kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat seni dan kreativitas mereka. Misalnya, siswa yang memiliki minat dalam bidang seni tari, musik, atau kerajinan tangan bisa menyalurkan bakat mereka melalui kegiatan ini. Guru merasa senang melihat siswa dapat mengekspresikan diri mereka dalam berbagai bentuk seni dan budaya.

Berikutnya adalah Program "Rumah Plastik", yang sudah berjalan selama 3 tahun. Program ini mewajibkan siswa untuk membuang sampah dengan membedakan mana sampah organik dan anorganik. Dengan adanya program ini teramati bahwa lingkungan sekolahnya sangat bersih, nyaman, tanpa ada sampah plastik maupun sampah organik yang berserakan. Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan cara mengumpulkan dan mendaur ulang plastik menjadi barang yang bermanfaat atau memiliki nilai ekonomis. Program Rumah Plastik juga bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pengelolaan sampah plastik dengan cara yang kreatif, serta membangun kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan daur ulang dan pengurangan sampah plastik, program ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap isu lingkungan dan mampu berkontribusi dalam menjaga bumi. Guru menyadari bahwa program Rumah Plastik sangat penting dalam memberikan pendidikan lingkungan yang nyata kepada siswa. Guru merasa bahwa program ini dapat menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam, serta memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Siswa merasa bahwa program Rumah Plastik membantu mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Mereka memahami bagaimana sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik bisa mencemari alam, sehingga mereka menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan plastik dan berusaha meminimalisirnya.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, SDN 23 Ampenan sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara berkala dalam setiap hari jumat dan sabtu mempunyai dua kegiatan Pramuka dan pancaksilat. Dalam kegiatan pramuka terdapat kegiatan latihan baris berbaris (PBB), sedangkan pada kegiatan pancaksilat sudah mempelajari gerakan-gerakan dasar dalam mempertahankan dalam bertarung seperti cara memukul, cara menendang, cara menghindari pukulan lawan, dan melatih kuda-kuda.

Hasil wawancara terkait kurikulum yang berjalan di SDN 23 Ampenan terlihat manajemen yang sangat baik karena menggunakan manajemen berbasis teknologi. SDN 23 Ampenan mempunyai website yang berisi tentang informasi sekolah yang hanya bisa diakses oleh guru (website : molahgati). SDN 23 Ampenan juga memiliki "Rapor Siswa" yaitu lapor sikap siswa dimana dinilai oleh siswa itu sendiri, bukan penilaian guru. Rapor siswa ini sebagai bahan refleksi diri mengenai dirinya sendiri. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan k13 adalah guru tidak dapat merombak materi pembelajaran yang dijalankan, guru harus menjalankan materi sesuai dengan materi-materi yang terjadwal. (Ummah, 2019). Sementara itu penerapan kurikulum merdeka guru lebih dapat merombak pembelajaran sesuai dengan keinginan seorang guru agar materi dapat tersusun dan dipahami oleh siswa baik materi maupun bab yang dipelajari. Dalam kurikulum KTSP, K13, Kurikulum Merdeka disini terdapat banyak persamaan akan tetapi penerapan kurikulum merdeka lebih banyak memiliki tantangan yang mengharuskan siswa ikut aktif dan merdeka, siswa yang memasuki kelas satu dalam kurikulum merdeka ini diwajibkan bisa membaca akan tetapi realita yang dihadapi masih belum sesuai harapan sepenuhnya.

Kegiatan observasi sekolah ini memberikan kesempatan berharga untuk memahami secara langsung dinamika faktual lingkungan pembelajaran. Pada tahap ini mengamati berbagai aspek penting, seperti metode pengajaran yang diterapkan guru, cara mereka mengelola kelas, dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Pengalaman ini dapat membantu mengenali tantangan yang dihadapi guru setiap hari dan strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi masalah seperti perbedaan kemampuan siswa dan manajemen waktu. Tetapi ditemukan juga seringkali terjadi kebingungan mengenai peran dan fungsi guru, khususnya mengenai keseimbangan antara pengajaran, penilaian, dan tugas administratif dan bagaimana mereka memenuhi beragam kebutuhan siswa. Namun, untuk mengatasi permasalahan tersebut, calon guru harus mengembangkan keterampilan mengajar yang kuat, antara lain kemampuan merancang RPP yang efektif dan teknik penilaian yang tepat. Selain itu, keterampilan pengelolaan kelas yang baik, kecerdasan emosional untuk memahami dan mengelola dinamika kelas, serta keterampilan komunikasi yang efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan-rekan sejawat (Hevitria et al., 2024). Metode pembelajaran ada dua aspek yang mengarah kepada siswa dan mengarah kepada guru tetapi lebih dominan metode pembelajarannya terhadap siswa dan model pembelajarannya yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan memakai alat-alat elektronik (ITE) seperti laptop LCD, modul pembelajaran sudah menerapkan model PBL dan PJB� serta melakukan LKPD pada siswa yang berbasis IT (Apriani et al., 2023; Khodijah et al., 2024).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program-program inovasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri 23 Ampenan cukup aktif. Program-program inovasi tersebut diantaranya: (1) Program senam pagi; (2) Program literasi; (3) Program numerasi; (4) Program IMTAQ; (5) Program sabtu budaya; (6) Program KUBACADAH; (7) Program manajemen sampah; dan (8) Program pramuka dan pencak silat. Program-program inovasi ini dapat diterapkan dengan sangat baik. Tantangan yang dihadapi yaitu adanya kondisi cuaca yang tidak menentu yang mempengaruhi program yang pelaksanaannya di luar kelas. Program-program sekolah SDN 23 Ampenan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 23 Ampenan.

Rekomendasi untuk beberapa program sekolah sebagai implementasi dalam kegiatan selanjutnya yaitu: Perlu adanya keterlibatan berbagai komponen dalam praktek mengajar agar bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam untuk semua komponen akademik. Bagi Kepala Sekolah dan jajarannya diharapkan agar lebih lanjut meningkatkan lagi fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung semua program-program inovatif sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu diucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah mataram melalui FKIP yang telah mendukung program PLP 1. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, staf, dan para siswa SDN 23 Ampenan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan observasi ini.

REFERENSI

- Apriani, I. F., Saputra, E. R., Putri, A. R., Insani, A. M., & Syaripah, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam Mendesain Local Instruction Theory untuk Mendukung Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v6i1.79530>
- Di, M., & Dasar, S. (2024). *Proses Penerapan Inovasi Pendidikan Dalam konteks Kurikulum*. 3, 866–871.
- Anwar, K., Lukman, Utami, L. S, Isnaini, Islahudin, Zulkarnain, Fatimah, Sirajudin. (2023). Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Penulisan Rumus Fisika, Matematika, dan Kimia Berbasis Ms. Word, pdf. 7, 1061–1065.
- Fransyaigu, R., Aprilia, R., Mahyuny, S. R., & Maisarah, M. (2024). Inovasi Instrumen Penilaian Digital untuk

- Meningkatkan Digital Skill Guru Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i1.9907>
- Heriman, M., Dede Atung, Endang Sutisna, Nia Nurhayati, & Ika Kartika. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Abad ke-21: Perspektif dan Tantangan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 322–340. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.1709>
- Hevitria, Maulana, S. A., & Nurwandi. (2024). Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I, Minat Menagajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 69–74. <https://doi.org/10.33369/pgsd.17.1.69-74>
- Islahudin, I., Isnaini, M., Utami, L. S., Anwar, K., Sabaryati, J., & Zulkarnain, Z. (2021). Pendampingan Praktikum Virtual Laboratorium Berbasis Software Live Wire Bagi Guru Ipa Di Masa Pandemi Covid-19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 508. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.5420>
- Kajian, J., Nomor, V., Purnama, I., Harefa, P., Titi, S., Hulu, L., ... Tangerang, K. (2024). *Mengintegrasikan Teknologi dalam Perencanaan Pembelajaran: Meningkatkan Minat dan Prestasi Hasil Belajar pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi. 2.*
- Khodijah, N., Patras, Y. E., & Julaeha, S. (2024). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Keinovatifan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 114–129. Retrieved from <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.1.2024.3264>
- Maulidah, N., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2023). Desain Pedagogi Kreatif Berbasis Teknologi Digital dalam Pengembangan Pembelajaran IPS SD Untuk Menstimulasikan Kebiasaan Berpikir Kreatif. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 337. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.72516>
- Mongkau, J. G., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Memperkuat Keterampilan Abad 21 untuk Generasi Emas. *Journal on Education*, 6(4), 22018–22030. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6323>
- Nathaniela, H., & Esfandiari. Nadya Saphira. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1–6.
- Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Soedirman, U. J., Universitas, R., & Soedirman, J. (2021). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. 635292(0281).*
- Prihatini, E. T., & Bahari, Y. (2024). *Peran Guru dalam Proses Difusi Inovasi Pendidikan : Studi tentang Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Profesional. 07(01), 6951–6956.*
- Ruswandi, N., Senddy, Y., & Nursita, I. (2021). *Susunan Pengelola Jurnal Elkomika. (1).* Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Herman-Harja/publication/350794448_Evaluasi_Kinerja_Efisiensi_Energi_Mesin_Bubut_Melalui_Penilaian_Indikasi_Specific_Energy_Consumption/links/60780915881fa114b402d892/Evaluasi-Kinerja-Efisiensi-Energi-Mesin-Bubut-Melal
- Uchihah, R. (2022). Reformasi Kurikulum Pendidikan. *Https://Www.Academia.Edu/, 2(1), 1–41.* Retrieved from https://www.academia.edu/5001977/REFORMASI_KURIKULUM_PENDIDIKAN_Oleh_Herdi_Saputra
- Utami, L. S., Zulkarnain, Z., Isnaini, M., Anwar, K., & Islahudin, I. (2023). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Site Guna Menunjang Penguasaan Tik Guru Di Mas Nurul Jannah Ampenan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1435. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15837>
- Zulkarnain, Z., Utami, L. S., Isnaini, M., Sabaryati, J., Anwar, K., & Ramadhan, M. F. (2023). Penguatan Literasi Elektronik Siswa Melalui Pelatihan Kodifikasi Elektronik Tanaman Berbasis QR Code Di SMKN 1 Narmada. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 572–582. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1440>